

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN KUALITAS
AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER CYCLICAL* SUB
SEKTOR *CONSUMER SERVICES* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : AYU PUSPA RAHMA DEWANTI
NIM : 2115644021**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN KUALITAS
AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER CYCLICAL*
SUB SEKTOR *CONSUMER SERVICES* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2024**

Ayu Puspa Rahma Dewanti

2115644021

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Tidak stabilnya perekonomian global meningkatkan urgensi bagi auditor untuk memberikan peringatan dini terhadap potensi risiko keberlangsungan usaha perusahaan. Opini audit *going concern* menjadi indikator penting bagi pemangku kepentingan dalam menilai prospek kelangsungan operasional entitas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan kualitas audit terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor *consumer cyclical* sub sektor *consumer services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Variabel profitabilitas diukur dengan *return on assets* (ROA), solvabilitas diukur dengan *debt to assets ratio* (DAR), dan kualitas audit menggunakan variabel dummy berdasarkan afiliasi Kantor Akuntan Publik (*big four* atau *non-big four*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode purposive sampling, menghasilkan 38 perusahaan sebagai sampel dari 45 populasi yang sesuai kriteria, sehingga diperoleh 152 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*, solvabilitas berpengaruh positif, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini tersebut. Secara simultan, ketiga variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit *Going Concern*, Sektor *Consumer Cyclical*

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN KUALITAS
AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER CYCLICAL*
SUB SEKTOR *CONSUMER SERVICES* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2024**

Ayu Puspa Rahma Dewanti

2115644021

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Global economic uncertainty increases the urgency for auditors to provide early warnings of potential risks to business continuity. Going concern audit opinions are important indicators for stakeholders in assessing the prospects for an entity's operational continuity. This study aims to examine the influence of profitability, solvency, and audit quality on going concern audit opinions in consumer cyclical companies in the consumer services sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021–2024. Profitability is measured using return on assets (ROA), solvency is measured using the debt-to-assets ratio (DAR), and audit quality is measured using a dummy variable based on the affiliation of the public accounting firm (Big Four or non-Big Four). This study employs an associative quantitative approach with purposive sampling, resulting in 38 companies as samples from 45 eligible populations, yielding 152 observations. Data analysis was conducted using logistic regression with the assistance of SPSS software version 29. The results show that profitability has a negative effect on going concern audit opinions, solvency has a positive effect, and audit quality has no effect on such opinions. Simultaneously, all three variables have a significant effect on going concern audit opinions.

Keywords: Profitability, Solvency, Audit Quality, Going Concern Audit Opinion, Consumer Cyclical Sector

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	i
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	42
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Instrumen Pengumpulan Data	49
G. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Hasil Penelitian	55
B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian	63
C. Pembahasan.....	66
D. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	72
A. Simpulan	72
B. Implikasi.....	73
C. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Laba (Rugi) dan Utang Perusahaan	4
Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	44
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4.3 Perbandingan Nilai -2LL Awal dengan Nilai -2LL Akhir	58
Tabel 4.4 Hosmer and Lemeshow Test	60
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi.....	61
Tabel 4.6 Matriks Klasifikasi	62
Tabel 4.7 Variable in the Equation	63
Tabel 4.8 Omnibus Test of Model Coefficients	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Suspensi Sektor.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	33
Gambar 2.2 Model Hipotesis	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Sampel perusahaan sektor <i>consumer services</i> BEI 2021-2024.	79
Lampiran 2 : Daftar perusahaan suspensi > 6 bulan IDX 31 Desember 2024.....	80
Lampiran 3 : Tabulasi Data	82
Lampiran 4 : Analisis Statistik Deskriptif.....	92
Lampiran 5 : <i>Hosmer and Lemshow Goodness of Fit Test</i>	92
Lampiran 6 : Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	92
Lampiran 7 : Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	93
Lampiran 8 : Uji Ketepatan Prediksi (Matriks Klasifikasi)	94
Lampiran 9 : Uji Parsial	94
Lampiran 10 : Uji Simultan.....	94
Lampiran 11 : Uji Multikolinieritas	95
Lampiran 12 : Pengumuman Delisting Bursa Efek Indonesia tahun 2024	95



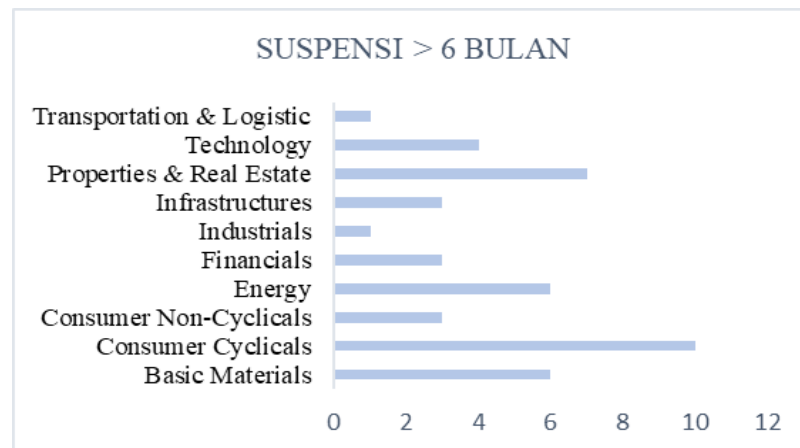
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak stabilnya keadaan perekonomian meningkatkan kebutuhan investor akan peringatan dini (*early warning*) dari auditor terkait potensi permasalahan keuangan perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah mempertahankan kelangsungan usaha (*going concern*), yaitu kemampuan beroperasi dan menghasilkan arus kas di masa depan. Teori agensi menerangkan adanya kepentingan yang berbeda antara pemilik perusahaan serta manajemen, oleh sebab itu auditor independen dibutuhkan untuk meyakinkan bahwa laporan keuangan telah disajikan dengan transparan. Audit opini *going concern* diberikan auditor demi meninjau adanya ketidakpastian terkait kapabilitas perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan operasionalnya (Widhiastuti dan Kumalasari, 2022).

Perlambatan ekonomi global turut menekan perekonomian Indonesia, dengan pertumbuhan pada tahun 2023 sebesar 5,05%, menurun dari 5,31% pada tahun 2022 (OJK, 2024). Berdasarkan data perusahaan yang mengalami suspensi lebih dari 6 bulan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) per 31 Desember 2024, perusahaan sektor *consumer cyclical* menjadi sektor yang paling banyak mengalami suspensi dan berpotensi *delisting* diantara sektor lainnya.



Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), data diolah tahun 2025

Gambar 1.1 Grafik Suspensi Sektor

Berdasarkan grafik pada Gambar 1.1, terdapat 10 perusahaan sektor *consumer cyclical* yang disuspensi kurun waktu 2019-2023 dimana 5 diantaranya merupakan sub-sektor *consumer services* (BEI, 2024). PT Saraswati Griya Lestari Tbk (HOTL) merupakan salah satu perusahaan sub-sektor *consumer services* yang mengalami suspensi. BEI menyatakan bahwa penghentian sementara perdagangan saham HOTL dilakukan karena perseroan tidak memenuhi kewajiban yang telah ditetapkan serta terdapat indikasi ketidakpastian atas kelangsungan operasional usaha. Suspensi tersebut mulai diberlakukan pada sesi kedua perdagangan efek tanggal 26 September 2022 (Kontan.co.id, 2022). Melalui laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan dalam laman resmi BEI www.idx.co.id, pada 31 Desember 2021 HOTL mendapat opini audit *going concern* dimana adanya keraguan substansial pada kapabilitas perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan bisnisnya. HOTL mendapat kerugian berulang dari kegiatan usahanya, sehingga mencatat defisit sebesar Rp93,35 miliar dan kewajiban jangka pendek melebihi aset

lancar sebesar Rp121,11 miliar, serta arus kas operasi negatif sebesar Rp6,44 miliar. Laporan keuangan terakhir yang dipublikasikan HOTL adalah per 31 Desember 2023, dengan mencatat kerugian bersih Rp69,84 miliar, dimana kerugian tersebut meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp141,95 juta pada tahun 2022.

Salah satu perusahaan yang mengalami *delisting* di sektor *consumer cyclycal* sub sektor *consumer service* yaitu PT Mas Murni Indonesia Tbk (MAMI) yang telah mencapai 24 bulan masa suspensi pada tanggal 30 Agustus 2023, MAMI mengalami *delisting* terkait pemberitahuan putusan tentang pailit dan melalui pertimbangan terhadap gejala permasalahan dalam keberlangsungan usaha Perseroan ((BEI), 2024). Dari Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia, *delisting* terjadi jika perusahaan mengalami masalah serius yang mengancam kelangsungan usaha, tidak memenuhi syarat pencatatan, dan/atau sahamnya disuspensi di seluruh pasar selama minimal 24 bulan.

Melalui laporan keuangan tahunan yang diungkap dalam laman resmi BEI, berikut merupakan beberapa perusahaan sektor *consumer cyclycal* sub sektor *consumer service* pada Tabel 1.1 yang mengalami kerugian berulang dan memiliki utang yang berpotensi mengalami masalah dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Tabel 1. 1
Data Laba (Rugi) dan Utang Perusahaan

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Lab a Tahun Berjalan	Total Utang
MINA	Sanurhasta Mitra Tbk	2021	(Rp4,77 miliar)	Rp6,89 miliar
		2022	(Rp2,80 miliar)	Rp7,50 miliar
		2023	(Rp2,59 miliar)	Rp8,71 miliar
		2024	(Rp4,83 miliar)	Rp12,47 miliar
FITT	Hotel Fitra International Tbk	2021	(Rp5,42 miliar)	Rp28,47 miliar
		2022	(Rp5,99 miliar)	Rp26,58 miliar
		2023	(Rp7,35 miliar)	Rp29,65 miliar
		2024	(Rp7,78 miliar)	Rp24,79 miliar
SOTS	Satria Mega Kencana Tbk	2021	(Rp23,22 miliar)	Rp154,83 miliar
		2022	(Rp16,51 miliar)	Rp163,24 miliar
		2023	(Rp13,67 miliar)	Rp222,61 miliar
		2024	(Rp16,61 miliar)	Rp194,98 miliar

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), data diolah tahun 2025

Data yang dipaparkan pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa MINA, FITT, dan SOTS mengalami kerugian berturut-turut serta fluktuasi utang dengan jumlah utang yang tergolong besar. Pada laporan keuangan tahunannya MINA mendapatkan opini audit *going concern* untuk tahun 2022 hingga 2024. FITT mendapatkan opini audit *going concern* untuk tahun 2021, 2023 dan 2024, serta SOTS mendapatkan opini audit *going concern* pada laporan keuangannya untuk tahun 2021, 2022, serta 2024.

Fenomena tersebut menunjukkan kondisi keuangan ialah salah satu komponen yang dianalisis auditor dalam menilai keberlanjutan usaha dikarenakan mencerminkan kemampuannya untuk terus beroperasi di masa

depan (Ghardini et al., 2024). Keberlanjutan sebuah badan usaha mampu tergambarkan dari laporan keuangan yang menggambarkan kondisi finansial, arus kas, serta kinerja perusahaan, yang menjadi dasar untuk pemangku kepentingan pada mengambil keputusan bisnis yang tepat, sesuai dengan *Signaling Theory*.

Mutsanna dan Sukirno (2020) menyatakan bahwa untuk memastikan kelancaran operasional dan menjaga keberlanjutan usaha, perusahaan harus memperoleh laba dari pendapatannya. Profitabilitas berfungsi sebagai panduan bagi manajer dalam menelaah sebaik apa performa operasional perusahaan dengan melihat *return on assets* (ROA). ROA yang positif memperlihatkan bahwasanya perusahaan bisa mengoptimalkan aset miliknya demi memberikan hasil berupa keuntungan. Jika perusahaan memiliki taraf profitabilitas yang tinggi, probabilitas auditor mengeluarkan opini *going concern* menjadi rendah (Permana et al., 2024).

Dilihat dari segi kondisi keuangan selain profitabilitas, tingkat solvabilitas juga menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi penilaian auditor terhadap *going concern* perusahaan. Putri dalam Prayoga dan Sinaga (2021) menyatakan perusahaan yang punya rasio solvabilitas tinggi punya kecenderungan mempunyai tingkat utang yang lebih besar. Hal demikian dapat membuat risiko yang dilalui perusahaan meningkat, khususnya terkait dengan kewajiban pembayaran bunga dan utang. Beban utang yang tinggi dapat menyebabkan tekanan finansial, yang pada akhirnya memunculkan keraguan auditor pada kinerja perusahaan untuk menjaga keberlangsungan bisnisnya.

Solvabilitas yakni rasio yang dipergunakan demi menilai kapabilitas perusahaan untuk melaksanakan pemenuhan kewajiban jangka panjangnya yang dapat diukur melalui rasio utang terhadap aset (*debt to assets ratio* atau DAR) (Nababan et al., 2022).

Bersamaan dengan aspek kondisi keuangan, kualitas audit juga menjadi aspek eksternal yang menentukan opini auditor. Kualitas audit dapat tergambarkan melalui reputasi kantor akuntan publik (KAP), yang dikelompokkan sebagai KAP *big four* atau *non-big four*. Auditor di KAP bereputasi tinggi, cenderung lebih cermat dalam memberikan opini guna menjaga kredibilitas serta kepercayaan publik. KAP bereputasi tinggi juga akan menyampaikan hasil audit yang objektif untuk mempertahankan profesionalisme dan integritas KAP. Menurut Mutsanna dan Sukirno (2020) kredibilitas auditor berperan penting dalam menilai serta mengungkapkan permasalahan terkait keberlanjutan operasional perusahaan. Semakin tinggi kualitas auditor, semakin cermat dan objektif penilaian yang diberikan terhadap kondisi *going concern* perusahaan.

Beberapa studi sebelumnya telah menganalisis dampak profitabilitas, kualitas audit, serta solvabilitas pada pemaparan opini audit *going concern*. Suryani (2020) menunjukkan profitabilitas terbukti memiliki dampak signifikan yang berlawanan arah pada opini audit *going concern*. Artinya, bila kapabilitas perusahaan untuk mendapat keuntungan makin besar, probabilitas perusahaan untuk memperoleh opini audit *going concern* semakin rendah. Permana et al. (2024) juga menunjukkan profitabilitas berkorelasi erat dengan opini audit *going concern*. Anggarini dan Zulfikar (2022) menyatakan hasil yang tidak

serupa, bahwasanya variabel profitabilitas tidak punya pengaruh pada opini audit *going concern*. Lisnawati dan Syafril (2021) memaparkan solvabilitas mempunyai pengaruh pada opini *going concern*. Zalogo dan Duho (2022) juga memiliki hasil yang serupa dimana solvabilitas punya pengaruh signifikan pada pemaparan opini audit *going concern*. Entitas dengan utang tinggi berisiko menghadapi masalah finansial, yang dapat menimbulkan keraguan bagi auditor. Nababan et al. (2022) memaparkan bahwasanya solvabilitas tidak punya pengaruh pada opini audit *going concern*. Haalisa dan Inayati (2021) serta Anggarini dan Zulfikar (2022) dalam penelitiannya menghasilkan kualitas audit punya pengaruh positif dalam pemaparan opini audit *going concern*. Hasil berbeda dari Bahtiar et al. (2021) diperoleh bukti empiris dimana kualitas audit yang tergambarkan melalui KAP *big four* serta *non big Four* tidak mempengaruhi opini audit yang mencantumkan paragraf *going concern*. Selain itu, auditor dengan independensi serta kompetensi tinggi bukan sekadar dimiliki oleh KAP afiliasi *big four*.

Berdasarkan penjelasan latar belakang serta *research gap* yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh profitabilitas, solvabilitas, serta kualitas audit pada opini audit *going concern*. Riset ini menggunakan objek laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *consumer cyclical* sub sektor *consumer services* yang tercatat pada BEI periode 2021-2024 berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Kualitas Audit, Terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical* Sub Sektor *Consumer Services* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) Periode 2021-2024”. Studi ini diharap bisa memberi wawasan baru mengenai penyajian opini audit *going concern* serta sejumlah faktor yang memengaruhinya.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan, permasalahan yang dirumuskan pada studi ini meliputi:

1. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap opini audit *going concern* perusahaan sektor *consumer cyclical* sub sektor *consumer services* yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
2. Apakah solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap opini audit *going concern* perusahaan sektor *consumer cyclical* sub sektor *consumer services* yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
3. Apakah kualitas audit mempunyai pengaruh terhadap opini audit *going concern* perusahaan sektor *consumer cyclical* sub sektor *consumer services* yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
4. Apakah profitabilitas, solvabilitas, dan kualitas audit mempunyai pengaruh terhadap opini audit *going concern* perusahaan sektor *consumer cyclical* sub sektor *consumer services* yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?

C. Batasan Masalah

Untuk memastikan penelitian mempunyai cakupan serta tujuan yang terarah, dengan begitu penelitian ini memberi batasan permasalahan, yakni:

1. Hanya terdapat 3 variabel bebas pada studi ini, yakni: profitabilitas, solvabilitas, serta kualitas audit.

2. Profitabilitas ditelaah memakai rasio *return on asset* (ROA), solvabilitas ditelaah memakai rasio *debt to total asset ratio* (DAR), serta kualitas audit menggunakan variabel *dummy*.
3. Sampel penelitian ini yaitu perusahaan *consumer cyclycal* sub sektor *consumer services* yang tercatat sekaligus menerbitkan laporan keuangan tahunan teraudit sepanjang periode pengamatan, yaitu dari tahun 2021 hingga 2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Melalui rumusan permasalahan yang sudah dijabarkan, tujuan studi ini yakni:

- a. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pemberian opini audit *going concern* perusahaan sektor *consumer cyclycal* sub sektor *consumer services* yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.
- b. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap pemberian opini audit *going concern* perusahaan sektor *consumer cyclycal* sub sektor *consumer services* yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap pemberian opini audit *going concern* perusahaan sektor *consumer cyclycal* sub sektor *consumer services* yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.
- d. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, serta kualitas audit secara bersamaan terhadap opini audit *going concern* pada sektor

consumer cyclycal sub sektor *consumer services* di BEI periode 2021-2024.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharap bisa memperbanyak informasi serta meningkatkan pemahaman dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pemberian opini audit *going concern*. Studi ini diharap mampu memberi kontribusi terkait pengembangan teori agensi, yang menunjukkan keterkaitan antara agen (manajemen) dengan prinsipal (pemegang saham) pada konteks asimetri informasi. Sehubungan dengan opini audit *going concern*, studi ini ditujukan demi memperdalam pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor seperti profitabilitas, solvabilitas, dan kualitas audit dapat mempengaruhi pandangan auditor untuk mengevaluasi keberlangsungan hidup perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharap mampu memberi manfaat untuk Politeknik Negeri Bali dimana menjadi sumber referensi pada pengembangan studi berikutnya yang memiliki keterkaitan terhadap sejumlah faktor yang memengaruhi keputusan pemberian opini audit *going concern*, serta mampu memberikan pemahaman konseptual terhadap penelitian serupa di masa mendatang.

2) Bagi Manajemen

Bagi praktisi emiten, khususnya manajer, penelitian ini bisa memberi penggambaran terkait pengaruh profitabilitas, solvabilitas, serta kualitas audit pada opini audit *going concern*. Hal ini akan membantu manajemen untuk mengambil keputusan yang terkait akan manfaat ekonomi di masa depan sekaligus untuk mengembangkan serta mempertahankan perencanaan usaha.

3) Bagi Pihak Lain

Temuan studi ini diharap mampu memberi wawasan tambahan untuk khalayak umum terkait faktor apa sajakah yang memberi pengaruh dalam penyampaian opini audit *going concern* dalam suatu perusahaan serta memberikan informasi bagi pihak lain dengan topik permasalahan yang sama.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan demi melaksanakan pengujian pengaruh profitabilitas, solvabilitas, serta kualitas audit terhadap opini audit *going concern* di perusahaan sektor *consumer cyclical*, sub sektor *consumer services* yang terdaftar dalam BEI periode 2021–2024. Dari hasil analisis data maupun pembahasan yang sudah dijelaskan, kesimpulan yang bisa dipaparkan yakni:

1. Profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor *consumer cyclical*, sub sektor *consumer services* yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.
2. Solvabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor *consumer cyclical*, sub sektor *consumer services* yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.
3. Kualitas audit tidak mempunyai pengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor *consumer cyclical*, sub sektor *consumer services* yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.
4. Profitabilitas, solvabilitas, dan kualitas audit secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor *consumer cyclical*, sub sektor *consumer services* yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.

B. Implikasi

Implikasi yang bisa disajikan mengenai temuan penelitian ini yakni.

1. Hasil penelitian ini bisa memaparkan informasi bagi pihak berkepentingan, seperti investor, terkait kondisi profitabilitas, solvabilitas, dan kualitas audit perusahaan, serta penerimaan opini audit *going concern* yang bisa dijadikan pertimbangan dalam menilai kelangsungan usaha sebuah entitas.
2. Pemaparan opini audit *going concern* mendorong manajemen untuk lebih fokus dalam menjaga keberlanjutan usaha, meningkatkan kinerja perusahaan, serta menyusun strategi dalam menghadapi potensi risiko dan kondisi keuangan yang tidak stabil.
3. Pihak eksternal seperti kreditur bisa mengambil langkah lebih selektif dalam memberi pinjaman, serta menetapkan kebijakan pengawasan yang lebih ketat, terutama terhadap perusahaan yang mengalami ROA negatif dan DAR yang tinggi sehingga memiliki risiko tinggi terhadap keberlangsungan usaha.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dijabarkan maupun keterbatasan yang ada, beberapa saran yang bisa disajikan supaya penelitian berikutnya memperoleh hasil yang lebih optimal yakni:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada sub sektor *consumer services* dalam sektor *consumer cyclical*. Untuk memperoleh hasil yang lebih

representatif dan dapat digeneralisasikan, disarankan agar penelitian selanjutnya mencakup perusahaan dari berbagai sub sektor atau sektor industri lainnya yang juga terdaftar di BEI.

2. Nilai koefisien determinasi yang hanya senilai 18,5% memperlihatkan bahwasanya masih banyak variabel lainnya yang bisa memengaruhi opini audit going concern. Penelitian mendatang disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti likuiditas, arus kas operasional, ukuran perusahaan, dan lainnya hingga temuan penelitian bisa mengestimasi opini audit *going concern* melalui model analisis yang lebih kuat sekaligus komperhensif.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, D., & Zulfikar, Z. (2022). *Factors Affecting Audit Opinion Going Concern*. 218(Icoebs), 8–14. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220602.002>
- Bahtiar, A., Meidawati, N., Setyono, P., Putri, N. R., & Hamdani, R. (2021). Determinants of going concern audit opinion: An empirical study in Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 25(2), 183–193. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol25.iss2.art8>
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2), 224–242. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>
- Ghardini, A., Yusralaini, & Safitri, D. (2024). The Impact of Financial Condition, Audit Tenure, Profitability, and Opinion Shopping on Going-Concern Audit Opinion. *Jurnal Equity*, 27(1), 96–112. <https://doi.org/10.34209/equ.v27i1.8022>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haalisa, S. N., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kualitas Audit, Dan Audit Report Lag Terhadap Opini Audit Going Concern. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.30595/raar.v1i1.11721>
- Juanda, A., & Lamury, T. F. (2021). Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(2), 270–287. <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i2.17993>
- Kimberli, K., & Kurniawan, B. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 283–299. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3901>
- Lisnawati, L., & Syafril, A. S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Land Journal*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i2.1274>
- Mutsanna, H., & Sukirno, S. (2020). Faktor Determinan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 112–131. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.31600>

- Nababan, M. C., Damanik, O. R. S., & Maghfirah, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Owner*, 6(1), 608–619. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.583>
- Permana, G. A., Setyadi, E. J., Fakhruddin, I., & Inayati, N. I. (2024). The Influences of Profitability, Company Growth, Financial Condition, and Debt Default on Going Concern Audit Opinions. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 997–1010. <https://doi.org/10.17509/jrak.v12i2.72172>
- Prayoga, A., & Sinaga, A. N. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 365–375. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2448>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Alfabeta.
- Retnosari, D., & Apriwenni, P. (2021). Opini Audit Going Concern: Faktor-Faktor Yang Memengaruhi. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 28–39. <https://doi.org/10.46806/ja.v10i1.797>
- Satriani, E., & Alfia, Y. (2021). Influence of Profitability, Solvability, and Company Growth on Going Concern Audit Opinions. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 5(2), 120–128. <https://doi.org/10.32486/aksi.v5i2.29>
- Soneta, Y., & Wijaya, T. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, dan Kualitas Audit terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdafatr di BEI 2019-2021. *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), 118–125. <https://doi.org/10.35957/prima.v4i1.4562>
- Suryani, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Debt Default dan Audit Tenure terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 245–252. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.346>
- Wibowo, D. A., & Kusuma, D. I. (n.d.). *Audit Going Concern Dengan Reputasi Kap Sebagai Variabel Moderasi*. 32(1), 1–15.
- Widhiastuti, N. L. P., & Putu Diah Kumalasari. (2022). Opini Audit Going Concern Dan Faktor-Faktor Penyebabnya. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 121–138. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i1.152>
- Wiguna, M., Hardi, & Hariyani, E. (2021). Going Concern Audit Opinion on

- Manufacturing Companies in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(1), 123–132. <https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4606>
- Yulianti, E., & Muhyarsyah, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner*, 6(4), 4134–4141. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1067>
- Zalogo, E., & Duho, Y. P. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Opini audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Owner*, 6(1), 1101–1115. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.730>
- Zdolšek, D., Jagrič, T., & Kolar, I. (2022). Auditor's going-concern opinion prediction: the case of Slovenia. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 35(1), 106–121. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2021.1888766>
- (BEI), B. E. (2024). *Pengumuman*. Diambil kembali dari idx.co.id: <https://www.idx.co.id/id/berita/pengumuman/>
- (BEI), B. E. (2024, Desember 31). *Perusahaan Tercatat Suspensi > 6 Bulan*. Diambil kembali dari idx.co.id: <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/suspensi-6-bulan/>
- IAPI. (2021). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 570 (Revisi 2021): Kelangsungan Usaha*. Jakarta.
- IAPI. (2021). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 700 (Revisi 2021): Perumusan Suatu Opini Dan Pelaporan Atas Laporan Keuangan*. Jakarta.
- IAPI. (2021). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 701 (Revisi 2021): Pengkomunikasian Hal Audit Utama Dalam Laporan Audit Independen*. Jakarta.
- Kontan.co.id*. (2022, September 28). Diambil kembali dari Tidak Ada Kejelasan Usaha, BEI Suspensi Saham Saraswati Griya Lestari (HOTL): <https://investasi.kontan.co.id/news/tidak-ada-kejelasan-usaha-bei-suspensi-saham-saraswati-griya-lestari-hotl>
- OJK. (2024). *Capital Market Fact Book 2023*. Diambil kembali dari ojk.go.id: <https://ojk.go.id/en/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Capital-Market-Fact-Book-2023.aspx>